

Efektivitas dan Dampak Program Desa Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat

Tia Setiawati

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tyastiawati@gmail.com

Abstract. Community economic empowerment is important, because with community empowerment it is one of the efforts to improve welfare and instill more abilities of farmers. The problems felt by the farmers are caused by three factors, namely minimal capital, technology and information, land ownership and human resources (HR). The focus of this study aims to determine how the level of effectiveness and impact of the Desa Tani Program in empowering the economy of the community in Cibodas Village, Lembang District, West Bandung Regency. Respondents in this study amounted to 27 people. The effectiveness data analysis technique uses the effectiveness formula and the impact uses the Wilcoxon Difference Test analysis. The type of analysis used is descriptive quantitative using primary data and secondary data with data collection techniques collected through field surveys using a questionnaire instrument. The analysis method shows that the effectiveness and impact of the Farmer Village Program in empowering the community's economy in Cibodas Village, Lembang District, West Bandung Regency is quite good. The Village Farmer Program has a positive impact on the economic empowerment of the community in Cibodas Village, where farmers have access to strengthening production factors, strengthening production and marketing infrastructure, economic capacity and the ability to access welfare benefits.

Keywords: *Agriculture sector, poverty, community economic empowerment.*

Abstrak. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan hal yang penting, karena dengan adanya pemberdayaan masyarakat hal tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan menanamkan kemampuan lebih para petani. Permasalahan yang dirasakan para petani ini disebabkan oleh tiga faktor yakni minim permodalan, teknologi dan informasi, kepemilikan lahan dan sumber daya manusia (SDM). Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dan dampak Program Desa Tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Teknik analisis data efektivitas menggunakan rumus efektivitas dan dampak menggunakan analisis Uji Beda Wilcoxon. Jenis analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Metode analisis menunjukkan efektivitas dan dampak Program Desa Tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sudah cukup baik. Program Desa Tani memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas, di mana para petani mendapatkan akses terhadap penguatan faktor-faktor produksi, penguatan prasarana produksi dan pemasaran, kemampuan ekonomi serta kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan.

Kata Kunci: *Sektor pertanian, kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat.*

A. Pendahuluan

Sumber kemiskinan di negara berkembang yakni berasal dari wilayah pedesaan. Dimana wilayah pedesaan mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Wilayah pedesaan ini menjadi sumber kemiskinan karena tidak adanya pembangunan sektor pertanian seperti halnya di perkotaan. Indonesia salah satu negara dimana kontribusi pertaniannya masih mendominasi yakni masih termasuk menjadi kontribusi 10 (sepuluh) besar sektor yang berkontribusi terhadap perekonomian di Indonesia.

Terkait kemiskinan di Indonesia ternyata ada tiga wilayah penyumbang terbesar kemiskinan di Indonesia. Pertama, dari Provinsi Jawa Timur; Kedua, Provinsi Jawa Barat; dan Ketiga, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Jawa Barat jumlah kemiskinan masih terbilang tinggi, wilayah Jawa Barat tingkat kemiskinan berada pada posisi kedua antara Jawa Timur dan Jawa Tengah. Ternyata sektor pertanian di Jawa Barat menjadi kontribusi penyumbang perekonomian ketiga, sektor pertama yakni dari sektor industri pengolahan dan sektor kedua yakni perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.

Kabupaten Bandung Barat menjadi wilayah kesepuluh dari 26 (dua puluh enam) kabupaten/kota yang menjadi kontribusi kemiskinan di Jawa Barat. Dalam struktur perekonomian di Bandung Barat sektor pertanian terdapat pada posisi kedua dari keenam kategori lapangan usaha yang mendominasi dalam kontribusi penyumbang perekonomian di Bandung Barat. Sumber daya alam yang ada di Kabupaten Bandung Barat cukup banyak dan beragam, mulai dari dijadikan agrowisata, lahan pertanian, perbukitan/pegunungan dengan segala kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Hal ini apabila diolah dan dimanfaatkan akan menjadi sumber ekonomi yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Desa Cibodas Kecamatan Lembang yang berada di Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah yang dikenal sebagai penghasil komoditas hortikultura. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tanaman sayuran dan peternak. Desa Cibodas Kecamatan Lembang saat ini banyak para petani hutan yang berani merambah hutan disebabkan karena para petani tersebut harus menghidupi keluarga mereka. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), lahan yang semakin terbatas, kurang akan mengakses informasi pasar dan beberapa pembaharuan teknologi, kurang kemampuan pengetahuan dan kemandirian para petani dalam pengelolaan lahan dan pemasaran hasil pertanian.

Salah satu upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bandung Barat khususnya para petani di Desa Cibodas yakni terbentuknya Program Desa Tani. Program Desa Tani terbentuk pada tahun 2018. Program Desa Tani ini merupakan suatu program yang memberikan kebermanfaatn dan menginspirasi para petani untuk mengembangkan pertanian sayur secara berkelanjutan.

Menurut Gedeona (2008) pemberdayaan masyarakat untuk petani merupakan hal yang penting, karena dengan adanya pemberdayaan masyarakat hal tersebut menjadi salah satu upaya untuk menanamkan kemampuan lebih kepada para petani, baik pemberdayaan pada aspek sosial ekonomi, aspek material dan fisik, dan aspek intelektual sumber daya. Upaya tersebut mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran para petani akan potensi yang mereka miliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas dan dampak Program Desa Tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas program desa tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan terhadap program desa tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. populasi yang digunakan adalah seluruh anggota kelompok tani yang mengikuti program desa tani yakni 27 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis efektivitas dan analisis Uji Beda *Wilcoxon*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Efektivitas Program Desa Tani

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui analisis efektivitas, dapat dipaparkan efektivitas anggaran Program Desa Tani di Desa Cibodas tahun anggaran 2018 sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Efektivitas Anggaran Program Desa Tani (Rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi	Tingkat Efektivitas	Keterangan
2018	700.699.221	700.699.221	100%	Efektif

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas anggaran program desa tani diperoleh nilai sebesar 100 persen yang berarti efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penganggaran program desa tani terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cibodas memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Adapun realisasi anggaran yang telah dilakukan dalam Program Desa Tani ini yakni sebagai berikut.

Tabel 2. Realisasi penggunaan anggram Program desa Tani

Tahun	Kegiatan	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
2018	Pembangunan <i>greenhouse</i> + Konvensional	498.118.221	71,1%
	Sewa Lahan	202.581.000	28,9%
Jumlah		700.699.221	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021.

Tabel 2. Menunjukkan bahwa realisasi penggunaan anggram Program desa Tani ini digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan Program Desa Tani yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Program Desa Tani membantu para penerima manfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengeluaran untuk pembangunan *greenhouse* + konvensional yakni sebesar 498.118.22 Rupiah dengan persentase 71,1%. Sedangkan untuk sewa lahan pertanian yakni sebesar 202.581.000 Rupiah dengan persentase 28,9%, keseluruhan pengeluaran kegiatan Program Desa Tani ini yakni sebesar 700.699.221 Rupiah dengan persentase 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa target anggaran dengan realisasi anggaran Program Desa Tani ini efektif, karena pengeluaran anggaran untuk kegiatan program ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan target anggaran yang dikeluarkan.

Analisis Dampak Program Desa Tani

Analisis dampak dalam penelitian ini menggunakan variabel input dan variabel output. Variabel input dibagi menjadi dua indikator yakni penguatan faktor-faktor produksi, dan penguatan prasarana produksi dan pemasaran. Variabel Output dibagi menjadi dua indikator yakni kemampuan ekonomi dan kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan.

Tabel 3. Variabel Input; penguatan Faktor-faktor Produksi

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics ^a	
	Sesudah - Sebelum
Z	-4.547 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021.

Tabel 3. menjelaskan bahwa data hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani. *Positive Ranks* dengan nilai N 27 artinya seluruh populasi tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari sebelum ke sesudah. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 14.00 dan *Sum of Ranks* atau jumlah ranking positifnya sebesar 378.00 serta nilai *Ties* adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai sebelum dan sesudah. Hasil uji *Wilcoxon* penguatan faktor-faktor produksi menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4,547 dan sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak dari hasil penguatan faktor-faktor produksi sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani.

Tabel 4. Variabel Input; Penguatan Prasarana Produksi dan Pemasaran

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

	Sesudah - Sebelum
Z	-4.592 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021.

Tabel 4. menjelaskan bahwa data hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani. *Positive Ranks* dengan nilai N 27 artinya seluruh populasi tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari sebelum ke sesudah. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 14.00 dan *Sum of Ranks* atau jumlah ranking positifnya sebesar 378.00 serta nilai *Ties* adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai sebelum dan sesudah. Hasil uji Wilcoxon penguatan prasarana produksi dan pemasaran menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4,592 dan sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak dari hasil penguatan prasarana produksi dan pemasaran sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani.

Tabel 5. Variabel Output; Kemampuan Ekonomi

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

	Sesudah - Sebelum
Z	-4.547 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021.

Tabel 5. menjelaskan bahwa data hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani. *Positive Ranks* dengan nilai N 27 artinya seluruh populasi tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari sebelum ke sesudah. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 14.00 dan *Sum of Ranks* atau jumlah ranking positifnya sebesar 378.00 serta nilai *Ties* adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai sebelum dan sesudah. Hasil uji Wilcoxon kemampuan ekonomi menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4,547

dan sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak dari indikator kemampuan ekonomi sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani.

Tabel 6. Variabel Output; Kemampuan Mengakses Manfaat Kesejahteraan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics ^a	
	Sesudah - Sebelum
Z	-4.548 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021.

Tabel 6. menjelaskan bahwa data hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani. *Positive Ranks* dengan nilai N 27 artinya seluruh populasi tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari sebelum ke sesudah. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 14.00 dan *Sum of Ranks* atau jumlah ranking positifnya sebesar 378.00 serta nilai *Ties* adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai sebelum dan sesudah. Hasil uji Wilcoxon kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4,548 dan sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak dari indikator kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan sebelum dan sesudah adanya Program Desa Tani.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas anggaran dana Program Desa Tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sudah efektif. Tingkat efektivitas pendanaan ini diukur dengan Depdagri, Kemendagri No.690.900.327 tahun 1996 dengan perhitungan Rumus Efektivitas = Realisasi/anggaran x 100% (Rp. 700.699.221/ Rp. 700.699.221 x 100% = 100%) dimana penggunaan anggaran dana Program Desa Tani ini dikelola dengan baik dan jujur maka dikatakan efektif. Realisasi anggaran ini digunakan untuk pembangunan greenhouse + konvensional, dan sewa lahan pertanian.
2. Indikator penguatan faktor-faktor produksi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan bahwa Program Desa tani ini memberikan dampak positif kepada para petani. Dengan adanya Program Desa Tani para petani mendapatkan manfaat yang baik dalam mengelola usaha tani seperti mendapatkan informasi, pengetahuan, dan

- keterampilan terkait bagaimana cara berbudidaya yang baik, menjadikan para petani menjadi lebih mandiri melalui pelatihan dan pembinaan, tidak hanya itu dengan adanya program desa tani sangat membantu para petani dalam segi permodalan.
3. Indikator penguatan prasarana produksi dan pemasaran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan bahwa Program Desa tani ini memberikan dampak positif kepada para petani. Dengan adanya Program Desa Tani para petani dapat menumbuh kembangkan kreativitas dalam merubah cara berpikir dan terbuka terhadap ide baru, mampu bekerja sama antar mitra untuk meningkatkan mutu produk dan menjamin pemasaran. Serta mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pendampingan dan pelatihan.
 4. Indikator kemampuan ekonomi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan bahwa Program Desa tani ini memberikan dampak positif kepada para petani. Dengan adanya Program Desa Tani ini para petani mendapatkan perubahan ekonomi yang layak, meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, dan mendapatkan pendapatan yang tercukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu Program Desa Tani ini memudahkan petani dalam menyalurkan hasil produksi, memudahkan akses ke pasar lokal dan pasar internasional, mampu mengakses layanan keuangan mikro untuk menabung, serta para petani mampu memberikan sumbangan untuk kegiatan sosial dari hasil usaha tani.
 5. Indikator kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan bahwa Program Desa tani ini memberikan dampak positif kepada para petani. Dengan adanya Program Desa Tani para petani mendapatkan rasa kepercayaan diri dan kebahagiaan karna mampu mengembangkan usaha tani sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, mampu mengembangkan keterampilan dalam usaha tani, merasakan kebahagiaan dapat bekerja sama antar kelompok dengan baik, mampu memberikan kesejahteraan untuk keluarga dengan memiliki rumah yang layak dan pakaian yang layak, mampu mencukupi kebutuhan Pendidikan, serta para petani mendapatkan perubahan Kesehatan yang baik.

Acknowledge

Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun immaterial; perhatian, semangat, bimbingan, saran serta memberikan doa untuk penulis dengan rasa hormat kepada Kedua orang tua, Ayah Iwan Permana dan Mama Ayi Daryati. Keluargaku, adikku Iis Natalia, saudaraku. Ade Yunita Mafruhah, SE., M.Soc., Sc selaku Dosen Pembimbing I. Dr. Asnita FridaSebayang, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II dan Sekretaris Prodi Ekonomi Pembangunan. Dr. Ima Amaliah, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan; Prof. Dr. Atih Rohaeti Dariah, S.E., M.Si, Noviani, S.E., M.Si, Dr. Dewi Rahmi, S.E., M.Si, Yuhka Sundaya, S.E., M.Si, Meidy Haviz, S.E., M.Si dan Dr. Nurfaahmiyati, S.E., M.Si. Serta seluruh teman-teman peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Beer, A., & Clower, T. L. (2019). *Globalization, Planning and Local Economic Development*. Routledge.
- [2] Dayati, S. (2008). Upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. 183-194.
- [3] Dayati, S. (n.d.). *Upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan*.
- [4] Fikriman. (2017). Transformasi pertanian dan pembangunan pedesaan. *Jurnal Agri Sains*.
- [5] Gedeona, H. T. (2008). Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 1-17.
- [6] Hadayanti, P. (2008). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui program keterampilan produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 90-99.

- [7] Hassan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat: Strategi pembangunan manusia dalam perspektif ekonomi lokal*. CV. Nur Lina.
- [8] Hatu, R. A. (2010). Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat (suatu kajian teoritis). *Inovasi*, 240-254.
- [9] Hutomo, M. Y. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi. *Naskah*, 1-11.
- [10] Jamaludin, N. A. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Pustaka Setia Bandung.
- [11] Mogue, T., Fan, S., & Benin, S. (2015). Public Investments in and for Agriculture. *European Journal of Development Research*, 337-352.
- [12] Oktaviani, R., Puspitawati, E., & Novianti, T. (2006). Dampak ekonomi penurunan dukungan domestik produk pertanian negara maju dan peluangnya bagi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 89-101.
- [13] Presilla, M., & Rucianawati. (2014). Pembangunan sektor pertanian di Asia Tenggara. *Policy Brief*, 7.
- [14] Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J. P. (2011). *Mengukur kesejahteraan*.
- [15] Suharto, E. (2005). *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Yogyakarta: PT Refika Aditama.
- [16] Sumodiningrat, G. (1999). Jaringan pengaman sosial dan pemberdayaan masyarakat. *Journal of Indonesian Economy and Business*.